



RENCANA STRATEGIS

RENSTRA

STAI PELABUHAN RATU

Jl. Siliwangi No. 59 Palabuhanratu
web : www.staip.ac.id



YAYASAN ALHASANAH PALABUHANRATU
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
STAI PELABUHANRATU

TERAKREDITASI "BAN PT"

Nomor : 578/SK/BAN-PT/Ak-PKP-PT-XII/2018 Tanggal 18 Desember 2018
Jl. Siliwangi No. 95 Pelabuhanratu Kabupaten Sukabumi Telp (0266) 435170
Website : staipalratu.ac.id Email : staipalabuhanratu@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
KETUA STAI PELABUHANRATU
Nomor: 0629/STAIP/E/199/1996/1/2021

TENTANG
RENCANA STRATEGIS
STAI PELABUHANRATU TAHUN 2021-2026

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebijakan dan tanggung jawab;
- b. Bahwa pelaksanaan program kerja dan anggaran seluruh unit satuan kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu pada tahun 2021-2026 dapat dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan berpedoman pada Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu;
- c. Bahwa sebagai tindak lanjut pada poin 1 dan 2 tersebut di atas perlu ditetapkan Rencana Strategis Tahun 2021-2026 dengan Surat Keputusan Ketua lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430);
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
- c. Statuta STAI Pelabuhan Ratu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu Tahun 2021-2026 menjadi pedoman bagi seluruh program studi dan unit satuan kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu;
- Kedua : Pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhan Ratu Tahun 2021-2026 dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Pelabuhanratu
Pada tanggal : 03 Januari 2021

Ketua,



Budi Munawar Khutomi, M.M

NIDN 2116087101

Tembusan disampaikan dengan hormat:

1. Koordinator Kopertais Wilayah II Jawa Barat
2. Ketua Yayasan Al-Hasanah
3. Arsip

RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PELABUHANRATU SUKABUMI

BAB I
PENDAHULUAN

Rencana Strategis STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi 2022-2027 merupakan: (1) perluasan dari Rencana Operasional STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi 2022-2027 ; (2) antisipasi STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi ke masa depan, berdasarkan pada posisi kemajuan yang diperoleh saat ini; (3) rangkuman dari pemikiran seluruh civitas akademika STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Visi dan Misi merupakan pemikiran yang di kembangkan oleh senat STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi; sementara tujuan, strategi dan kebijakan bersumber pada gagasan awal para pimpinan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Program pengembangan selanjutnya disusun untuk mendukung pelaksanaan kebijakan dan pencapaian sasaran.

Rencana Strategis STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi 2022-2027 ini disusun untuk menghasilkan program perencanaan berkualitas masing-masing perguruan tinggi dan untuk menjawab secara bersama dan berkoordinasi tantangan dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Informasi yang disajikan daloam rencana strategis ini dihimpun dan disarikan dari berbagai tulisan, catatan rapat, duskusi dan pengarahan. Rencana Operasional STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi 2022-2027 menjadi rujukan penting dalam penyusunan dan tetap menjadi bagian dari rencana strategi ini.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN
STAI PELABUHAN RATU SUKABUMI 2022-2027

A. VISI STAI PELABUHAN RATU SUKABUMI

Dalam rangka menghadapi perkembangan di segala bidang yang mungkin terjadi di masa depan, STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi mempunyai Visi sebagai berikut: **“Menjadi perguruan tinggi yang unggul, kompetitif dan berkarakter Islami di Jawa Barat tahun 2035.”** Cepatnya pengembangan iptek keilmuan di masa depan akan menyebabkan program-program pendidikan cepat kadaluarsa dan menjadi hambatan serta tantangan besar bagi lembaga pendidikan tinggi yang sedang berkembang. Kemajuan dan perkembangan iptek tersebut bisa diantisipasi secara nyata dalam kurun waktu 10 tahun berikutnya. Dengan demikian STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi harus dapat berkembang seiring dan sejalan dengan kemajuan dan perkembangan iptek dan budaya di dunia. STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi perlu membentuk dan memperkuat pusat-pusat informasinya dan sarana serta prasarana informasi yang terkait satu sama lainnya secara terintegrasi, sehingga membentuk suatu jaringan utuh yang berfungsi sebagai jaringan pendidikan yang aktual dan bersifat nasional.

B. MISI STAI PELABUHAN RATU SUKABUMI

Menghadapi dasawarsa mendatang tersebut STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi mengemban misi:

1. Menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang berkualitas dan relevan yang menghasilkan lulusan yang berkarakter Islami sesuai dengan kebutuhan daerah yang berdaya saing nasional.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang memiliki karakter Islami mencakup kecakapan mental, spiritual, dan intelektual;
3. Mengembangkan inovasi-inovasi dalam bidang pendidikan tinggi dalam mengembangkan kemandirian lulusan yang memiliki karakter islami.

C. OPRASIONALISASI MISI STAI PELABUHAN RATU SUKABUMI

1. Misi tersebut diatas akan direalisasikan berdasarkan kekuatan yang dimiliki STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi, berupa: (1) penggunaan informasi yang baik; (2) staf pengajar yang kompeten dan tinggi mutu kemampuan dan pengabdianya; (3) Sistem pendidikan yang terintegrasi; (4) kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, lembaga penelitian dalam dan luar negeri serta pengguna lulusan.
2. Untuk menampilkan kekuatannya, STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi memerlukan (1) Kurikulum yang disempurnakan yang berkelanjutan; (2) Dosen yang selalu meningkat meningkatkan kemampuannya; (3) Mahasiswa dan lulusan yang tinggi kemampuannya; (4) Jaringan informasi dan perpustakaan yang maju dan berkembang; (5) Fasilitas dan laboratorium yang memadai; (6) Keleluasan pengadaan dan penggunaan dana; (7) Keleluasaan hubungan kerjasama dengan pemerintah, perguruan tinggi, Alumni dan lembaga penelitian didalam dan luar negeri serta penggunaan kelulusan.
3. Kekuatan dan upaya penampilan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi diletakkan diatas struktur akademik yang hidup dan tumbuh secara berangsur-angsur beberapa dekade yang lalu, dengan rencana yang akan dikembangkan meliputi: (1) Matra manusia sebagai subyek dan obyek dalam proses kehidupan yaitu pendidikan jenjang pra sekolah\Taman Kanak-Kanak, oleh Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD); (2) Matra manusia subyek dan obyek dalam proses kehidupan yaitu pendidikan jenjang Sekolah Dasar, oleh Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar islam/Madrasah Ibtidaiyah (PGSD/MI); (3) Matra manusia sebagai subyek dan obyek dalam proses kehidupan yaitu pendidikan jenjang kedewasaan, oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI); (4) Matra pengembangan kompetensi Hukum Keluarga Islam (HKI).
4. Melaksanakan pemataan kelembagaan dengan arahan kepemimpinan yang baik untuk membangun organisasi pendidikan yang fleksible, memiliki keleluasaan dengan fokus terhadap kebutuhan, menumbuhkan rasa memiliki yang luas dengan memperhatikan hal berikut: (1) Keterbukaan dan Kejujuran; (2) Selalu mengevaluasi struktur ortganisasi; (3) Menciptakan sistem penghargaan yang

konsisten dengan tujuan dan sasaran; (4) Mengerti dan memenuhi kebutuhan konsumen; (5) Merangkul penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan membuat perubahan yang mendasar; (6) Secara aktif mencari cara mendesentralisasikan pengendalian dan sinkron; (7) Menetapkan sebagaimana memotivasi secara efektif para pekerja ilmu; (8) Menciptakan jalan pikiran yang sadar waktu dan mengerti perlunya kecepatan dan respons yang seksama; (9) Meraih diversitas dan prespektif global, serta; (10) Menciptakan institusi yang hidup dan belajar.

D. ANALISIS KONDISI SAAT INI

STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi merupakan perguruan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan kependidikan demi kepentingan umat. STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi dirintis sejak tahun 1996 sebagai pendidikan lanjutan dari satuan-satuan pendidikan yang sudah ada di lingkungan di wilayah Pelabuhanratu dan sekitarnya.

STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan yaitu:

1. Organisasi

Mengacu pada Statuta STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi pasal 35, bahwa susunan organisasi STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi terdiri dari: (1) Yayasan; (2) Ketua Dan Pembantu Ketua; (3) Senat Sekolah Tinggi; (4) Lembaga Penjamin Mutu; (5) Unsur Pelaksana Akademis (terdiri dari bidang pendidikan yang mencakup Program Studi dan kelompok dosen, bidang penelitian dan pengabdian Masyarakat (LPPM) dan lembaga Pengembangan Bahasa dan Tahfidz Al-Qur'an (PBTA); (6) Unsur Pelaksana Administratif (terdiri dari Sub bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (BA2KA), Sub Bagian Administrasi Umum Dan Kepegawaian (BAUK), Sub Bagian Administrasin Keuangan (BAK), Sub Bagian Administrasi perencanaan Dan Sistem Informasi (BPSI); (7) Unsur penunjang untuk Pelaksaan (terdiri dari Peroustakaan dan Laboratorium), sebagaimana organigram berikut:

2. Sumber Daya Manusia

a. Mahasiswa

Mahasiswa STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi merupakan mahasiswa dengan tingkat seleksi yang ketat berdasarkan kompetensi dan kebutuhan program studi di STAI Pelabuhan Ratu.

b. Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi berjumlah 22, diantaranya 1 bergelar doctoral, sisanya bergelar Magister keluaran dari Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia.

c. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan berjumlah 5 orang, 1 orang lulusan S2 dan 4 orang lulusan S1. Upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan perlu dilaksanakan dengan intensif.

3. Fasilitas pendukung

STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi mempunyai berbagai fasilitas pendukung kegiatan akademik selain itu, terdapat sarpa tempat parkir , ruang kuliah, kopras, aula mini ruang dosen, ruang LPM, ruang BEM, studio mini, lab. Bahasa, lab komputer, ruang perpustakaan, asrama mahasiswa putra, ruang arsip, ruang kantor pimpinan dan administrasi, gudang, aula belajar, peralatan kesenian daerah, peralatan marawis, peralatan kosidah modern, sepeda motor, mobil, kursi kuliah, white board, komputer, internet, telepon, LCD proyektor, printer, scanner, toa, laptop, lemari, filing kabinet, meja dan kursi kantor, kursi tamu, sound sistem , tape recorder, dsb.

4. Sistem Pendidikan

Sistem Pendidikan di STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi selalu ditinjau secara priodik untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan. Program Sarjana mempunyai beban 156 SKS dengan masa studi 8 semester atau 4 tahun

5. Sistem Administrasi dan pengolahan Perguruan Tinggi

Secara kontinu terus mengembang sistem administrasi termasuk sistem impormasi pendukungnya.

6. Beberapa indikator Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan

7. Kemampuan Pengelolaan Lembaga

Kuatnya komitmen pimpinan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi dengan dukungan penuh yayasan memperkuat pengelolaan lembaga untuk berusaha tumbuh lebih cepat dan turut mewarnai penyusunan secara pengembangan selanjutnya.

8. Hubungan yang baik dengan Pihak luar

STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi mempunyai kerjasama resmi dengan lembaga lembaga pendidikan pengguna untuk praktek propesi, perguruan tinggi lain untuk kerjasama perpustakaan , penelitian, dan pengabdian masyarakat.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS
STAI PELABUHAN RATU SUKABUMI 2022-2027

**A. TUJUAN DAN OBJEK PELAKSANAAN KEGIATAN DI STAI
PELABUHAN RATU SUKABUMI**

Dalam 5 (lima tahun) mendatang dapat dirumuskan tujuan dan objektif kegiatan akademik STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi, yaitu :

1. Meningkatkan manajemen mutu pendidikan dan pengajaran yang efektif dan efisien;
2. Menghasilkan output lulusan yang berkualitas yang bukan saja dapat menjawab tantangan pembangunan dan kebutuhan tenaga kerja bidang pendidikan dan keagamaan tetapi juga mempunyai peluang untuk memimpin bangsa Indonesia;
3. Meningkatkan posisi STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi sebagai perguruan tinggi yang senantiasa berada dalam garis depan penguasaan iptek, dengan terus mengikuti perkembangan baru dan berupaya menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk mendukung pembangunan masyarakat Indonesia;
4. Menciptakan peluang dan kondisi untuk dapat berperan sebagai *Research and Development University*;
5. Memberikan dukungan untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi di Indonesia.

**B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN STAI PELABUHAN
RATU SUKABUMI**

Dalam mencapai tujuan tersebut diatas, strategi dan kebijakan yang ditempuh STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi adalah sebagai berikut :

1. Wawasan kemampuan terpadu untuk pertumbuhan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi bertolak pada kebijakan bahwa kemampuan unit-unit kerja STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi bertanggung jawab secara bersama untuk pertumbuhan secara keseluruhan dan masing-masing unit-unit kerja.

2. Menciptakan kondisi kerja yang mendukung kondisi yang mendukung perlu diciptakan agar civitas akademika dapat memberikan kemampuan terbaiknya bagi operasi dan pengembangan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Upaya yang dilakukan mencakup :
 - a. Mengupayakan pendapatan yang memadai bagi staf akademik dan administratif melalui peningkatan kegiatan produktif di dalam kampus;
 - b. Memberikan penghargaan pada saat yang tepat baik kepada mahasiswa, tenaga akademik dan administrative;
 - c. Memberikan arahan dan peraturan yang jelas agar setiap pihak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

3. Tumbuh bersama perguruan tinggi lain

STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi harus dapat tumbuh dan berkembang bersama perguruan tinggi lain, melalui program kerjasama dan dukungan pengembangan dalam menjalankan misi tridharma perguruan tinggi. Kerjasama dan dukungan pengembangan baik dalam akademik dan administrasi pendidikan diharapkan dapat dengan segera meningkatkan daya tampung program sarjana, pascasarjana dan profesional dalam bidang kependidikan dan keagamaan serta memberikan peluang kepada STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi sesuai dengan kapasitasnya untuk tetap dinamis dalam mengikuti laju perkembangan ilmu kependidikan.

Program kerjasama akan dilakukan dengan berkoordinasi dengan instansi/lembaga terkait dan akan mencakup terutama :

- a. Pengembangan kurikulum dan materi pendidikan tinggi;
- b. Pembinaan staf pengajar baik melalui pendidikan formal Magister, Spesialis dan Doktor maupun melalui kegiatan pelatihan. Program ini telah dijalankan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi secara rutin dan akan ditingkatkan kualitasnya melalui sistem seleksi dan pembinaan yang lebih insentif;
- c. Pengembangan sistem pengelolaan pendidikan dan administrasi perguruan tinggi. Sistem pengelolaan Perguruan Tinggi yang berlangsung di STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi yang mencakup pengelolaan informasi, administrasi, keuangan, mahasiswa, pegawai, laboratorium, workshop, perencanaan, dan lain-lain. masih perlu ditingkatkan kualitasnya;

- d. Pembinaan staf administrasi dan teknisi yang secara internal lemah kualitasnya. Tenaga administrasi dan teknisi sangat menentukan efisiensi operasi Perguruan Tinggi sehingga peningkatan kualitas mendesak untuk ditangani secara intensif. Kegiatan pelatihan yang lebih bersifat administratif perlu ditingkatkan untuk dapat mencakup aspek teknis terkait seperti pengetahuan statistik, data base, sistem informasi, sistem analisis, pengambilan keputusan, teknis negosiasi;
- e. Program Pendidikan Sarjana sebagai ujung tombak pendidikan tinggi di STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi.

STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi akan menjadikan Program Pendidikan Sarjana sebagai ujung tombak kegiatan pendidikan. Dengan mempertahankan jumlah mahasiswa sarjana dan meningkatkan volume mahasiswa, kegiatan di lab micro Teaching akan meningkat dan pada gilirannya dapat memberikan dampak positif bagi penguasaan keahlian, peningkatan kualitas kepakaran, peningkatan kerjasama dengan institusi lain dan kontribusi pendanaan.

C. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN BIDANG AKADEMIK

1. Pengembangan Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan di STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi dengan sasaran yang dituju adalah stabilitas jumlah dan kualitas. Program pengembangan mahasiswa dimulai dengan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang konsisten dan cenderung meningkat dengan asumsi peningkatan 10% pertahun akademik. Asumsiasumsi tersebut ditentukan oleh target penerimaan mahasiswa baru pada setiap Program Studi.

2. Pengembangan Kurikulum

STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi memberlakukan kurikulum yang sesuai dengan kurikulum Perguruan Tinggi Pembina, yang sesuai dengan pedoman Kementerian Agama Republik Indonesia dalam penyusunan kurikulum, dengan penyesuaian diri melalui muatan lokal terhadap kebutuhan kerja dan pembangunan dilingkungan melalui relevansi kurikulum. Usaha kearah ini adalah antara lain :

- a. Mencari informasi dari berbagai pihak yang berkepentingan antara lain golongan pemakai (Pemerintah, BUMN, Perusahaan dan sebagainya), para ilmuwan dan subjek pendidikan.
- b. Disamping membedakan pendidikan akademis dan pendidikan profesional juga lebih menambah kesiapan praktek seperti pembahasan kasus di Indonesia/Jawa Barat, *problem solving*, komunikasi dua arah (*discourse*), penulisan paper dan sebagainya.
- c. Tiap mata kuliah jelas silabusnya, yang singkat maupun yang terperinci, diupayakan buku wajib dan referensi yang up to date (terbitan terakhir) atau jangan lebih tua dari lima tahun.
- d. Pengembangan model bentuk dan metode penyampaian dalam proses pembelajaran yang benar dan tepat.
- e. Model SKS yang dilaksanakan di STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi sesungguhnya mementingkan atau memperbanyak mata kuliah pilihan, sehingga mahasiswa dapat memilih konsentrasi keilmuan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Dalam sistem ini, imbalan yang tepat (antara pendidikan umum dan pendidikan spesialis), antara MPK, MKK, MKB, dan MPB adalah sangat penting. Sistem ini mempersyaratkan penambahan biaya dan tenaga pengajar yang disiapkan dan dikembangkan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi.
- f. Mutlak diperlukan penerbitan buku pedoman pendidikan yang selain memuat kurikulum dan silabus singkat, juga kalender akademik dan aturan-aturan yang perlu diketahui oleh mahasiswa.

3. Pengembangan Tenaga Pendidik/Dosen

Pengembangan dosen dilakukan berdasarkan kualitas dan kuantitas dosen yang bersandar pada perbaikan rasio perbandingan antara mahasiswa dan dosen tetap. Rekrutmen dosen ini juga harus memperhatikan keahlian/spesialis dan jenjang jabatannya. Untuk setiap program studi di STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi dilakukan penambahan dosen rata-rata 2 (dua) orang dosen tetap yayasan dengan memberikan prioritas pada dosen senior. Adapun mengenai penambahan dosen tetap yang dipekerjakan dari Kopertais sulit direncanakan oleh STAI Pelabuhan

Ratu Sukabumi mengingat keberadaannya diluar jangkauan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Dan diharapkan pada tahun akademik 2023-2024 Kopertais dapat memberikan kontribusi penambahan dosen pada STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi.

Pembinaan karier dosen mendapat perhatian yang sebaik-baiknya. Tugas ini dilaksanakan dengan pendekatan yang aktif, artinya inisiatif berada pada pimpinan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Dalam pembinaan karier ini termasuk penentuan tugas pengajaran, pendidikan pascasarjana, dan kenaikan pangkat. Rekrutmen, kenaikan pangkat, beban tugas, kewenangan, dan kewajiban, prosedur dan sebagainya diatur dalam peraturan kepegawaian.

Dalam rangka perbaikan relevansi kurikulum perlu ditingkatkan kemampuan dan wawasan dosen melalui kegiatan penataran yang dilakukan secara terencana dibawah koordinasi Pimpinan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Penataran ini dibagi atas dua katagori prioritas yaitu Kategori Mutlak (PI) yang harus dikuasai oleh dosen, dan kategori pelengkap (PII) yang dimaksudkan untuk memperluas wawasan dosen dan membantu memperbaiki perannya sebagai pembentuk kualitas manusia Indonesia. Yang dimaksud golongan PI adalah Proses pembelajaran dan Metode penelitian. Sedangkan golongan pelengkap adalah Metode pengabdian pada masyarakat, Usahausaha menaikan mutu akademis, Prinsip-prinsip dasar Perguruan Tinggi, Organisasi dan Manajemen dilingkungan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi dan kwirausahaan.

4. Pengembangan Alat Pembantu Pengajaran

Untuk mengatasi kelemahan situasi ruang kuliah, perlu disediakan alat pengeras suara (wireless), dengan memperhatikan kualitas dan efktivitas kegunaannya. Penyediaan OHP yang penggunaan dan pemanfaatannya digunakan sebaik mungkin dalam kegiatan perkuliahan maupun diskusi, juga praktek laboratorium.

Untuk media yang lebih canggih, dosen harus melakukan penyadaran atas nilai kepentingan dan kegunaannya. Untuk memperoleh bahan-bahan perkuliahannya dianjurkan agar staf pengajar membuat sendiri media-media pengajaran yang bersifat praktis (transfaransi, slide, video camer dan sebagainya).

5. Pengembangan Laboratorium

Laboratorium yang berhubungan dengan laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan laboratorium lainnya yang pada dasarnya didirikan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan dan pengajaran ilmu pengetahuan. Untuk keperluan tersebut STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi membentuk panitia-panitia (ahli) mulai perencanaan, pembelian, dan penggunaannya agar semua kebutuhan dapat terkendali dengan tepat.

6. Pengembangan Perpustakaan

Dalam pengembangan perpustakaan ini tidak ditekankan pada kuantitas bahan bacaan, melainkan lebih ditekankan pada aspek kualitas dan relevansinya, buku-buku yang up to date dan relevan untuk tiap bidang ilmu/mata kuliah, terutama bagi buku-buku referensi utama. Yang dimaksud up to date adalah buku-buku terbitan akhir yang paling tidak diterbitkan pada dua tahun terakhir dengan penulis berbobot. Pimpinan perpustakaan dipersyaratkan bekerjasama dengan Program Studi dalam mengadakan pembelian buku. Pimpinan perpustakaan mengadakan hubungan yang intensif dan kontinyu dengan Program Studi dalam hal ketersediaan buku, kebutuhan akan buku, dana lain-lain. Selain penyediaan buku-buku referensi utama, direncanakan pengadaan buku-buku yang berkaitan dengan masalah-masalah khusus yang berkaitan dengan keilmuan sesuai dengan kelompok ilmu yang ada di STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi.

7. Pengembangan Penelitian/Lembaga Penelitian

Kondisi STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi, baik dalam proses keidrian maupun untuk pengembangannya selanjutnya, disesuaikan dengan kemampuan pembiayaan (keuangan) atas aktivitas yang ada dilingkungan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Namun demikian, diberikan penekanan yang memadai atas aktivitas kegiatan penelitian.

Kegiatan penelitian di Perguruan Tinggi sangat bereperan penting dan tidak terpisahkan dengan pendidikan. Melalui penelitian, ilmu berkembang, baik memperbaiki teori yang ada (kebenaran ilmu adalah tentatif; benar selama didukung oleh kenyataan), memperluas/modifikasi teori yang ada, bahkan penemuan baru. Atas pertimbangan karier dosen dan perkembangan keilmuan bidang pendidikan maka STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi memberikan perhatian pada bidang penelitian, yang dilaksanakan pada aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Tenaga ahli Peneliti, tenaga-tenaga peneliti diberikan penataran-penataran dalam bidang metode penelitian. Peneliti-peneliti senior dan LPPM ditugaskan untuk membina dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian.
- b. Kebijakan penelitian di STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi memberikan prioritas pada dua kelompok penelitian, yaitu penelitian mandiri oleh para dosen dan penelitian pembangunan sebagai penelitian (terapan) yang berguna bagi pembangunan, baik untuk bidang publik maupun swasta. Penelitian pembangunan diarahkan pada penelitian yang bersifat problem solving dan multidisipliner, yang dikelola oleh beberapa ahli yang bekerjasama dalam suatu tim penelitian. Peran LPPM dalam hal ini berfungsi sebagai lembaga koordinator.
- c. Anggaran Penelitian, penyusunan anggaran penelitian diukur dalam satuan kuantitatif dalam bentuk presentase alokasi anggaran dari STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi.

Bentuk publikasi hasil seminar dapat dirumuskan dalam bentuk penerbitan jurnal, seminar, lokakarya, simposium, yang penyelenggarannya mempertimbangkan urgensi atas manfaat dan usaha-usaha follow up-nya.

8. Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat/Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat pengabdian masyarakat pada dasarnya adalah penerapan langsung dari prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi yang meniscayakan kepentingan amal-ilmiah kepada masyarakat. Dalam hal ini, STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi disamping memiliki fungsi dasar sebagai institusi tambahan, juga berperan sebagai penghubung, dan sebagai agen pembawa image keberadaan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi pada masyarakat. Untuk itu, bentuk pengabdian masyarakat tidak sekedar berdimensi amal, tetapi lebih memberikan bobot pendidikan pada masyarakat.

Pengadaan anggaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat, LP2M bekerjasama dengan berbagai instansi, perusahaan dan lembaga lainnya, atas dasar konsep pengabdian yang telah teruji melalui penelitian dan melakukan kegiatan yang dianggap layak dan bermanfaat untuk konsumsi masyarakat umum.

9. Pengembangan Kemahasiswaan/Lembaga Kemahasiswaan

a. Rencana Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan

Sasaran pengembangan kelembagaan mahasiswa adalah terlaksananya Statuta secara menyeluruh setelah disesuaikan dengan kondisi di STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi.

Berdasarkan kepada analisis yang telah diungkapkan pada BAB II, serta penjelasan diatas, maka rencana pengembangan kelembagaan kemahasiswaan dapat diperinci sebagai berikut :

- 1) Penyusunan tata kerja organisasi, serta pembukuannya;
- 2) Penataan organisasi Unit kegiatan Mahasiswa (UKM), dalam rangka pengembangandan ruang lingkup garapan.
- 3) Pemantapan peran dan fungsi Badan Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa baik Internal maupun eksternal;
- 4) Penataan fungsi dan peran Himpunan Mahasiswa Program Studi.

b. Rencana Pengembangan Aktivitas Kemahasiswaan

Berbagai konsep, persepsi, interest serta dinamika mahasiswa merupakan kriteria yang cukup signifikan untuk menilai, mengevaluasi dan melaksanakan pengembangan aktivitas kemahasiswaan. Oleh karena itu pengembangan aktivitas kemahasiswaan dirumuskan berdasarkan hal tersebut diatas, maka sasaran utama pengembangan aktivitas kemahasiswaan diimplementasikan pada empat sasaran utama yaitu :

- 1) Terbentuknya sikap keilmuan dan profesi;
- 2) Dihasilkan kader-kader pimpinan mahasiswa;
- 3) Tersalurkannya minat, bakat dan kegemaran mahasiswa, dan peningkatan kesejahtraan mahasiswa;
- 4) Terlaksananya pengenalan misi khusus STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi.

c. Rencana Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa

Pengembangan kesejahteraan mahasiswa sangat erat hubungannya dengan tersedianya sarana dan prasarana bagi kegiatan mahasiswa. Mengingat kemampuan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi dalam hal ini sangat terbatas, maka upaya peningkatan kesejahteraan mahasiswa yang ditempuh melalui

pemanfaatan dana dari luar/ekseternal, serta upaya pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana melalui kerjasama dengan berbagai pihak/institusi diluar STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Namun demikian, upaya peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan kekuatan intern STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi pun terus dilakukan, sesuai dengan kemampuan yang ada.

Atas dasar hal tersebut, maka program peningkatan kesejahteraan mahasiswa dalam periode lima tahun mendatang dapat diperinci sebagai berikut :

- 1) Penataan kembali fasilitas kesekretariatan lembaga kemahasiswaan;
- 2) Upaya pencarian sumber beasiswa selain dari pemerintah;
- 3) Pencantuman Beasiswa dalam Anggaran Belanja STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi;
- 4) Pendidikan koperasi mahasiswa dan pemberian pelayanan kesejahteraan mahasiswa;
- 5) Pembentukan dan peningkatan peran dan fungsi unit Usaha Mahasiswa;
- 6) Program asuransi mahasiswa.

d. Rencana Pembinaan dan Bimbingan Kemahasiswaan

Rencana pembinaan dan bimbingan kemahasiswaan merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan pembinaan kemahasiswaan. Prioritas pembinaan dan bimbingan mahasiswa adalah melalui kegiatan pendampingan segenap kegiatan mahasiswa oleh dosen / staf pengajar STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Rencana pembinaan dan bimbingan kemahasiswaan, diperinci sebagai berikut :

- 1) Peningkatan minat dan motivasi pembimbing kemahasiswaan, melalui peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan pembimbing yang dihargai dalam bentuk kredit kumulatif;
- 2) Penyelenggaraan pelatihan pembimbing kemahasiswaan secara teratur dan berjenjang;
- 3) Kepedulian pimpinan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi, Pimpinan Program Studi, dan dosen terhadap pembinaan kemahasiswaan.

D. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN BIDANG ADMINISTRASI

1. Pengembangan Organisasi dan Manajemen

Pengembangan organisasi dan manajemen dilakukan secara matang dengan memperhatikan aspek-aspek tingkat kepentingan dan kemampuan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi dalam mengelola satuan-satuan organisasi tersebut. Untuk bidang manajemen, terutama untuk Ketua STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi perlu ditekankan pada tahap perkembangan sekarang, pokok aktivitas yang menjadi titik berat kegiatan Ketua adalah tugasnya dalam mengembangkan hubungan baik dengan pihak/instansi eksternal. Keberhasilan dalam kerjasama dengan pihak eksternal ini sangat membantu perkembangan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi. Mengenai tugas lainnya, meskipun semuanya penting dan menjadi tanggung jawab Ketua. Tetapi dapat diadakan pendelegasian wewenang yang luas dan mendorong kreativitas para Pembantu Ketua.

2. Pengembangan Administrasi (Tata Usaha)

Pengembangan tenaga administratif pada pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Palabuhanratu Sukabumi didasarkan atas kebutuhan yang mendesak. Pada tahap pendirian dan perkembangannya, diperlukan adanya deskripsi tugas (*job description*), panduan organisasi (*organization manual*), evaluasi tugas (*job evaluation*), penilaian kerja (*performance appraisal*) dan alur kerja (*flow of work*), sehingga pekerjaan administratif dapat berjalan dengan cepat dan tepat. Dalam hal ini, staf edukatif (dosen) tidak diberikan beban administratif berdasarkan pertimbangan: (1) para dosen lebih baik mengkonsentrasikan diri pada pengembangan tugas/ dan fungsi pokoknya, agar karirnya tidak terganggu; (2) Adanya karir administrasi yang harus menjadi hak para karyawan administrasi. Untuk pengembangan administrasi, diupayakan dilakukan penataran-penataran secara berkesinambungan dan berjenjang kepada para karyawan, sehingga mampu menguasai segala bidang administrasi, yang meliputi administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan sebagainya. Penataran dapat dilakukan baik oleh STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi maupun pihak luar, yang meliputi bidang-bidang manajemen perkantoran, sistem informasi manajemen, manajemen laboratorium, dan sebagainya. Karier para karyawan administrasi ditingkatkan

berjenjang berdasarkan masa bakti dan prestasinya, dan untuk pengayaan dilakukan mutasi secara periodik.

Ringkasan Rencana Pengembangan Organisasi, manajemen dan Administrasi

No	Proyek	Sasaran					Prioritas	Pelaksana
		T1	T2	T3	T4	T5		
1	Pembentukan Dewan penyantun	Persiapan	Pembentukan	Pelaksanaan dan Monitoring			P III	S/P
2	pembentukan Lembaga-lembaga	Persiapan	Pembentukan	Pelaksanaan dan Monitoring			P III	S/P
3	Reorganisasi administratif	✓	✓	✓	✓	✓	P 1	S/P
4	Hubungan kerjasama eksternal	✓	✓	✓	✓	✓	P 1	S/P
5	Peningkatan pungsi kontrol	✓	✓	✓	✓	✓	P 1	S/P
6	Perbaikan manajemen administrasi	✓	✓	✓	✓	✓	P 1	S/P
7	Perbaikan manajemen perkantoran	✓	✓	✓	✓	✓	P 1	S/P
8	Penataran admimistrasi terpadu	✓	✓	✓	✓	✓	P 1	S/P

3. Prerkembangan Prasarana Fisik

Pengembangan prasarana fisik dilakukan melalui perencanaan yang matang dengan memperhatikan aspek-aspek tingkat kepentingan dan kemampuan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumidalam mengelola prasarana fisik tersebut. Adapun pengembangan prasarana fisik ini meliputi:

a. Kelompok bangunan pusat, terdiri atas:

- Bangunan pimpinan dan senat sekolah tinggi
- Bangunan lembaga-lembaga
- Bangunan administrasi sekolah Tinggi
- Bangunan pelayanan Sekolah Tinggi, yang antara lain meliputi perpustakaan, aula, mesjid, organisasi kemahasiswaan, lapang olah raga, koprasi, kantin, dan lain-lain.

b. Kelompok bangunan pelaksana fungsional pokok (Tridharma Perguruan Tinggi), yaitu terdiri atas:

- Bangunan ruang kuliah

- Bangunan ruang Laboratorium
- c. Kelompok bangunan pelayanan langsung, yang meliputi:
- Bangunan pimpinan program Studi dan pimpinan Sekolah Tinggi;
 - Bangunan administrasi akademik, keuangan, kemahasiswaan, dan alumni;
 - Bangunan pimpinan program Studi, staf p-engajar, ruang seminar, ruang rapat, dan sebagainya.

4. Pengembangan Kesejahteraan

Kesejahteraan karyawan dan dosen menjadi prioritas STAI Pelabuhan Ratu , sesuai dengan kemampuan yang ada. Pengembangan kesejahteraan ini diupayakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Koperasi simpan pinjam, mengingat bentuk ini merupakan dana dari, untuk dan oleh karyawan (self help), maka sifatnya adalah:
 - Mendidik yang berdimensikan pendidikan hidup hemat, sederhana, suka menabung, saling menolong, dan sebagainya;
 - Konsumtif, digunakan atas kebutuhan-kebutuhan mendesak seperti kebutuhan dana atas sedikitnya anggota keluarga karyawan, atau biaya sekolah keluarga karyawan
- b. Dana kesehatan, merupakan dana bantuyan yang dialokasikan dari anggaran STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi untuk kesehatan karyawan
- c. Penghargaan, diberikan bagi mereka yang menunjukkan prestasi dan dedikasi yang istimewa atas penilaian senat STAI Pelabuhan Ratu , penghargaan ini diberikan pada saat-saat acara penting STAI Pelabuhan Ratu , seperti wisuda, atau kesempatan baik lainnya.
- d. Olah raga dan rekreasi, merupakan kegiatan bertujuan memelihara kesehatan jasmani dan rohani karyawan STAI Pelabuhan Ratu , termasuk didalamnya upaya konsolidasi jiwa antara organisasi untuk memperoleh perpormasi yang optimum.

BAB IV
PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN
STAI PELABUHAN RATU SUKABUMI 2022-2027

A. ALTERNATIF SUMBER PENDANAAN

1. DPP, sebagai pendapatan rutin dan dialokasikan bagi pembelanjaan keperluankeperluan rutin.
2. Pendapatan atas biaya variabel rutin sebagai pendapatan rutin dialokasikan bagi pembelanjaan keperluan-keperluan rutin.
3. Pendapatan atas biaya panitia penerimaan mahasiswa Baru (RPMB) sebagai pendapatan rutin dan dialokasikan bagi pembelanjaan keperluan-keperluan rutin. Sisa anggaran rutin, yang sifatnya tabungan, dapat dikalsifikasikan sebagai pendapatan untuk pembelanjaan pembangunan dan pengembangan
4. Penghematan Anggaran rutin, artinya pendapatan yang tersedia tidak dihabiskan untuk kemudian digunakan dalamkeperluan pembangunan dan pengembangan.
5. STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi dan Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Islam (YAKPI) Al-Hasanah diupayakan terus berupaya untuk dapat meningkatkan pendapatan selain dari yang diperoleh dari mahasiswa. Penggalian dana ini meniscayakan kemampuan dan kompetensi yang tinggi atas kemampuan teknis dan bisnis, memampatkan peluang lingkungan (politik dan ekonomi), mengusahakan dan memelihara relasi yang baik. STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi dan Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Islam (YAKPI) Al-Hasanah dalam hal ini membentuk panitia bersama.

B. POLA PENDANAAN

1. Siklus Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Sekolah Tinggi Agama Islam Palabuhanratu Sukabumi
 - a. Siklus APB dimuali dari penyusunan rencana APB (RAPB) STAI Pelabuhan Ratu Sukabumiyang diusulkan oleh ketua kepada yayasan setelah mendapat perimbangan Senat Sekolah Tinggi.

- b. Anggaran Belanja/biaya ini diupayakan selangkah demi selangkah agar jumlahnya dapat dihitung berdasarkan standar-standar performance (kinerja), dan biaya. Pentingnya penentuan standar ini adalah performance/efisiensi yang ingin dicapai dan akan diusahakan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Dengan adanya standar-standar ini lebih mudah menghitung keperluan akan biaya perprogram/proyek disamping untuk menjaga/meningkatkan efisiensi biaya dan sumber daya lain dalam pelaksanaannya. Perhitungan biaya standar ini penting juga dalam penentuan nilai tertinggi berbagai tarif, termasuk DPP yang dapat dipertanggungjawabkan secara ekonomis, politik, maupun sosial. Sistem ini juga meningkatkan kesadaran efisiensi pada semua jajaran unit organisasi, bukan hanya pada pimpinan Sekolah Tinggi atau pun Program Studi/Program Studi saja.
- c. Berdasarkan penyusunan RAPB yang disusun berdasarkan model performance budgetting, maka disusun prioritas implementasi program berpedoman pada RIP, dihitung output/target/performasinya dengan ukuran standar dan hitungan biayanya berdasarkan biaya standar.
- d. Implementasi program kemudian diikuti oleh sistem informasi, sehingga berbagai bentuk penyimpangan sesegera mungkin dapat diketahui dan dianalisis sebabsebabnya, untuk kemudian diperbaiki seperlunya.
- e. Sesuai dengan statuta, tiga bulan setelah penutupan buku, ketua membuat pertanggungjawaban keuangan yang harus dinilai oleh Senat Sekolah Tinggi melalui komisi keuangan dan administrasi. Pertanggungjawaban ini disertai dengan pertanggungjawaban rencana/program kerja yang dinilai oleh komisi-komisi akademik dan kemudian dipertimbangkan dalam Pleno Senat Sekolah Tinggi. Pertanggungjawaban keuangan meliputi daftar pendapatan/penerimaan dan pembelanjaan/pengeluaran, daftar kekayaan/inventaris, dan neraca keuangan yang disertai sejumlah bukti yang valid

C. PENTAHAPAN PELAKSANAAN DAN RENCANA PENDANAAN

Ringkasan Rencana Pelaksanaan dan Rencana Pendanaan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi Tahun 2021/2022 s.d 2025/2026

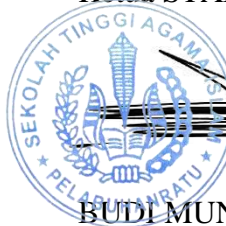
No	Proyek	Sasaran					Prioritas	Pelaksana
		T1	T2	T3	T4	T5		
1	Sistem APB							
	a. Program kerja berdasarkan performance	Persiapan				Pelaksanaan	P I	S/Y
	b. RAPB berdasarkan standar	Persiapan				Pelaksanaan	P I	S/Y
	c. Monitoring control	Persiapan				Pelaksanaan	P I	S/Y
	d. SPJ APB dan Program kerja disertai neraca keuangan	Persiapan				Pelaksanaan	P I	Y
2	Panitia Penggalian pendapatan	Persiapan				Pelaksanaan	P II	S/Y

BAB V

PENUTUP

Renstra STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi tahun 2022-2027 ini merupakan kebijakan strategis yang mencakup berbagai inisiatif strategis untuk mengembangkan STAI Pelabuhan Ratu Sukabumi kedepan dalam mewujudkan Visi dan Misinya. Untuk itu, sangat diperlukan partisipasi aktif semua pihak terkait untuk menjabarkannya dalam program-program strategis serta program prioritas yang dilaksanakan secara profesional dan akuntabel.

Ketua STAI Palabuhanratu



BUDI MUNAWAR KHUTOMI, M.M
NIDN. 2116087101